

**DESAIN INTERFACE SISTEM PEMINJAMAN DAN PENGEMBALIAN
REKAM MEDIS DI UNIT PENDAFTARAN DI PUSKESMAS TEJA
PAMEKASAN**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Ahli
Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (A.Md.,RMIK)



Oleh

INDIRA RAMADHANTI
NIM. 20134620016

**PROGRAM STUDI DIII PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

**DESAIN INTERFACE SISTEM PEMINJAMAN DAN PENGEMBALIAN
REKAM MEDIS DI UNIT PENDAFTARAN DI PUSKESMAS TEJA
PAMEKASAN**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh

INDIRA RAMADHANTI
NIM. 20134620016

Telah disetujui pada tanggal:

24 Agustus 2023

Pembimbing

NHM

ANGGA FERDIANTO, S.ST., M.K.M

NIDN. 0712129301

DESAIN INTERFACE SISTEM PEMINJAMAN DAN PENGEMBALIAN REKAM MEDIS DI UNIT PENDAFTARAN DI PUSKESMAS TEJA PAMEKASAN

Indira Ramadhanti ^{*1}, Angga Ferdianto ²,
Rivaldi Indra Nugraha ³, M. Afif Rijal Husni ⁴

Email: indiraramadhanti937@gmail.com

ABSTRAK

Tersediannya SOP di suatu instansi Kesehatan sangat penting untuk menjelaskan Proses peminjaman dan pengembalian di Puskesmas Teja Pamekasan dilakukan secara manual. Rak penyimpanan belum terdapat *tracer* yang akan menyulitkan petugas. Ketidak konsistenan petugas dalam menulis di buku ekspedisi. Puskesmas Teja juga tidak mempunyai SOP yang menjadi acuan petugas dalam hal pengembalian dan peminjaman rekam medis. Tujuan penelitian ini adalah Mendesain Interface sistem peminjaman dan pengembalian rekam medis di pendaftaran di Puskesmas Teja Pamekasan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian yaitu 1 orang petugas rekam medis di bagian pendaftaran. Objek penelitian ini proses peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis di unit pendaftaran. Cara pengumpulan data dengan wawancara dan observasi.

Hasil penelitian ini dari unsur *Man*, Puskesmas teja terdapat 3 petugas di unit pendaftaran, dari 3 orang tersebut hanya 1 orang saja yang lulusan D3 Rekam Medis dan belum pernah mengikuti pelatihan khusus rekam medis. Unsur *Material*, Yang di gunakan untuk mengaplikasikan sistem peminjaman dan pengembalian rekam medis, Unsur *Machine*, Proses pendaftaran di puskesmas teja menggunakan 3 komputer, dari ke 3 komputer tersebut berfungsi dengan baik, juga sudah terkoneksi wifi. Unsur *Method*, Puskesmas teja belum memiliki SOP untuk proses peminjaman dan pengembalian rekam medis peneliti juga tidak mendapati adanya kebijakan dari Kepala Puskesmas yang mengatur mengenai jangka waktu peminjaman dan pengembalian rekam medis.

secara rinci bagaimana sumber daya manusia yang ada di instansi tersebut. Langkah awal dalam membuat sistem informasi yaitu mendesain *flowchart* untuk menggambarkan langkah-langkah atau arus prosedur yang ada didalam sistem.

Kata kunci : Puskesmas, Peminjaman dan Pengembalian, Desain *interface*

1. Mahasiswa DIII Perkam dan Infoemasi Kesehatan STIKES Ngudia Husada Madura
 2. Dosen DIII Perkam dan Infoemasi Kesehatan STIKES Ngudia Husada Madura
 3. Dosen DIII Perkam dan Infoemasi Kesehatan STIKES Ngudia Husada Madura
 4. Dosen DIII Perkam dan Infoemasi Kesehatan STIKES Ngudia Husada Madura
- *) korespondeni

THE INTERFACE DESIGN OF MEDICAL RECORD LOAN AND RETURN SYSTEM IN THE REGISTRATION UNIT AT TEJA HEALTH CENTER

Indira Ramadhanti ^{*1}, Angga Ferdianto ²,
Rivaldi Indra Nugraha ³, M. Afif Rijal Husni⁴

Email: indiraramadhanti937@gmail.com

ABSTRACT

The loan and return process at Teja Pamekasan Health Center is done manually. The storage rack did not have a tracer that will make it difficult for officers. The inconsistency of the officer in writing in the expedition book. Teja Health Center also did not have an SOP that is a reference for officers in terms of loan and return medical records. The purpose of this study is to design the interface of the medical record loan and return system in registration at the Teja Pamekasan Health Center.

The method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach. The subjects in the study were 1 medical record officer in the registration department. The object of this study was the process of loan and return medical record documents in the registration unit. How to collected data by interviews and observations.

The results of this study from the Man element, Teja Health Center there were 3 officers in the registration unit, of these 3 people only 1 person was a graduate of D3 Medical Records and had never attended special training in medical records. Material Element, which was used to apply the system of loan and return medical records, Machine Element, The registration process at the Teja Health Center used 3 computers, from the 3 computers it functions properly, it is also connected to wifi. Element of Method, Teja Health Center did not have SOPs for the process of loan and return medical records, researchers also did not find any policy from the Head of Health Center that regulates the period of loan and return medical records.

The availability of SOPs in a health institution is very important to explain in detail how human resources exist in the agency. The first step in creating an information system is to design a flowchart to illustrate the steps or flow of procedures in the system

Keywords : Health Center, Loan and Returns, Interface Design

1. Student, DIII Recorder and Health Information, STIKES Ngudia Husada Madura
 2. Lecturer, DIII Recorder and Health Information, STIKES Ngudia Husada Madura
 3. Lecturer, DIII Recorder and Health Information, STIKES Ngudia Husada Madura
 4. Lecturer, DIII Recorder and Health Information, STIKES Ngudia Husada Madura
- *) Correspondence

PENDAHULUAN

PERMENKES 43 tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Faskes). Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Puskesmas adalah UKM tingkat pertama. UKM dalam Permenkes 43 tahun 2019 tentang Puskesmas dijelaskan bahwa Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan

sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat.

Menurut PERMENKES No 24 Tahun 2022 Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah di berikan kepada pasien. Rekam medis elektronik adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang di peruntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis.

Rekam medis agar dapat ditelusuri keberadaannya dan terjamin kerahasiaan diperlukan suatu catatan yaitu buku ekspedisi dan *tracer*. Buku ekspedisi adalah buku petunjuk untuk memonitoring rekam medis yang sedang dipinjam dan yang sudah dikembalikan. Sedangkan *tracer* atau *outguide* adalah pengganti rekam medis yang akan dikeluarkan dari penyimpanan untuk tujuan apapun, biasanya terbuat dari bahan yang kuat

dan berwarna (IFHIMA dalam Adiningsih et al., 2021).

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, desain adalah sebuah kerangka bentuk atau rancangan. Sedangkan *interface* adalah sebuah sarana interaksi antara pengguna dengan sistem. *User interface* adalah apa yang berinteraksi dengan pengguna sebagai bagian dari sebuah pengalaman. Desain *interface* bukan hanya tentang warna dan bentuk, melainkan tentang menyajikan *tools* yang tepat pada pengguna untuk bisa mencapai tujuan. Selain itu desain *interface* lebih dari sekedar tombol, menu dan *form* yang harus di isi oleh *user*. *User interface* merupakan salah satu bagian paling penting dalam sistem komputer karena *user interface* berhubungan pengguna, dapat dilihat, dapat didengar dan dapat disentuh. *Desain interface* juga dapat di artikan sebagai suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan

tampilan dari mesin atau komputer yang berinteraksi langsung dengan pengguna.

Penelitian yang dilakukan oleh Herbiana, dkk (2022) dalam prosedur peminjaman rekam medis masih memerlukan waktu yang relatif lama karena harus mencatat nomor urut pasien, nama pasien dan nomor rekam medis pasien dibuku ekspedisi sesuai poliklinik yang di tuju. Selain itu ketika buku ekspedisi yang sama dibutuhkan dalam waktu yang sama untuk mencatat peminjaman dan pengembalian sehingga membuat waktu menjadi tidak efektif.

Nu'man, dkk (2022) peminjaman rekam medis sudah ada *tracer*. dalam pelaksanaan penggunaan *tracer* manual tersebut sudah ada Standar Prosedur Operasional (SPO) tetapi dalam pengimplementasiannya masih kurang maksimal. Petugas yang mendapatkan dokumen rekam medis langsung akan di catat secara manual di buku ekspedisi

dengan menuliskan nomor rekam medis, nama pasien, serta memilih poliklinik yang akan dituju dengan cara mencentang di buku tersebut.

Masalahnya terkadang petugas tidak dapat dengan segera menyediakan dokumen rekam medis yang dibutuhkan, dikarenakan mengalami beberapa kesulitan dalam menemukan rekam medis yang dibutuhkan karena dokumen rekam medis yang tidak ada di rak penyimpanan. Dengan penggunaan *tracer* manual tersebut sering terjadi masalah seperti salah penulisan dan salah dalam pengambilan dokumen rekam medis.

Studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Teja Pamekasan yang dilakukan di ruang penyimpanan rekam medis terdapat kendala dalam proses peminjaman dan pengembalian yang dilakukan secara manual dengan menuliskan nomor rekam medis, nama petugas, dan memilih poliklinik yang

akan di tuju dengan cara mencentang buku tersebut serta tidak ada keterangan waktu peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis di buku ekspedisi dikarenakan juga petugas sering tidak mengisi di buku ekspedisi.

Rak penyimpanan belum terdapat *tracer* yang akan menyulitkan petugas ketika berkas rekam medis akan dibutuhkan karena dokumen rekam medis yang di pinjam sebelumnya tidak tercatat di buku ekspedisi peminjaman dan pengembalian karena ketidak konsistenan petugas dalam menulis di buku ekspedisi. Sehingga jika pasien ingin berkunjung Kembali petugas kesulitan dalam mencari berkas rekam medis karena tidak ada sistem untuk mengetahui keberadaan berkas tersebut, kemudian petugas membuatkan rekam medis baru. Puskesmas Teja juga tidak mempunyai SOP yang menjadi acuan petugas dalam hal pengembalian dan peminjaman

rekam medis yang menyebabkan terjadinya permasalahan diatas. Maka untuk mengurangi terjadinya beberapa kendala diperlukan sistem informasi yang

berfungsi untuk memperlancar kegiatan pencatatan dokumen rekam medis yang sedang di pinjam atau sudah dikembalikan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perancangan Desain *Interface* Sistem Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis di Unit Pendaftaran Di Puskesmas Teja Pamekasan”.

METODE

Metode yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tempat penelitian dilaksanakan di unit pendaftaran pasien di puskesmas teja pamekasan yang beralamat di JL. Teja Timur No.101, Sembung, Teja Timur Kec. Pamekasan Kab. Pamekasan, Jawa Timur. Subjek

pada penelitian ini yaitu 1 orang petugas rekam medis di bagian Pendaftaran. Objek pada penelitian ini adalah Ruang Pendaftaran di Puskesmas Teja Pamekasan. Cara pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan dokumentasi.

HASIL

Kebutuhan Desain Interface Sistem Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis

1. Man

Petugas menyampaikan terdapat 3 orang di bagian pendaftaran dengan latar belakang Pendidikan yang berbeda – beda. Yaitu S1 Keperawatan, D4 Kebidanan dan D3 Rekam Medis

2. Material

Petugas pendaftaran di Puskesmas Teja menyampaikan bahwa puskesmas menggunakan buku ekspedisi untuk bagian pendaftaran. Pada sistem

operasinya, puskesmas menggunakan aplikasi sikda dan Ms. Excel sebagai material untuk melakukan pendaftaran

3. Machine

Puskesmas Teja Pamekasan memiliki 3 komputer di bagian pendaftaran yang sudah terkoneksi dengan wifi

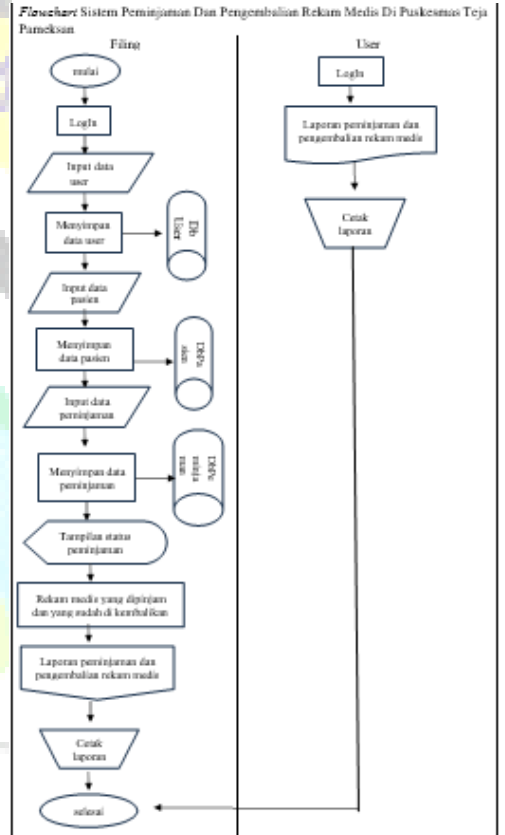
4. Method

Proses pendaftaran pada Puskesmas Teja pamekasan di lakukan secara manual karena belum terdapat adanya SOP yang mengatur mengenai pendaftaran

Mendesain Flowchart Sistem Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis di Unit Pendaftaran Puskesmas Teja

Pembuatan *Flowchart* adalah sebuah Langkah awal di dalam pembuatan sistem peminjaman dan pengembalian Rekam Medis di Puskesmas Teja. *Flowchart* berguna

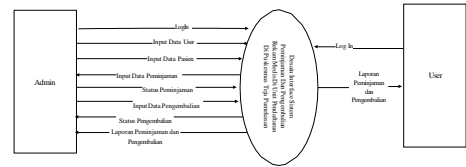
untuk mempresentasikan langkah – langkah kegiatan beserta urutannya dengan cara menghubungkan masing – masing langkah tersebut dengan tanda panah.



Gambar 1. *Flowchart* Sistem Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis di Unit Pendaftaran Puskesmas Teja

Proses peminjaman dan pengembalian rekam medis di Puskesmas Teja di mulai dari admin

melakukan login kemudian menginputkan identitas *user*, data pasien, dan menginputkan data peminjaman dan pengembalian rekam medis.



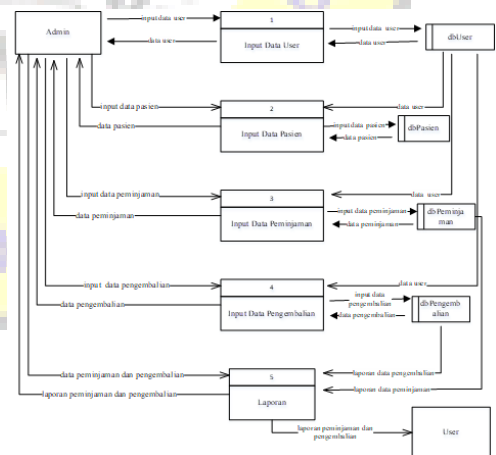
Gambar 2. Data Flow Diagram (DFD) level 0

Desain Data Flow Diagram (DFD) Sistem Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis Di Puskesmas Teja

Pembuatan desain sistem peminjaman dan pengembalian rekam medis di puskesmas teja pamekasan dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD), merupakan gambaran mengenai aliran data dan informasi dari sistem. *Data Flow Diagram* (DFD) yang di buat terdiri dari DFD level 0 dan DFD level 1 dengan menggunakan aplikasi *Ms. Visio*. terdiri dari DFD level 0 dan DFD level 1 dengan menggunakan aplikasi *Ms. Visio*.

- a. Admin, dapat mengakses semua menu pada sistem peminjaman dan pengembalian rekam medis
- b. *User*, memiliki hak akses untuk melihat laporan peminjaman dan pengembalian rekam medis dengan cara *login* dan menginputkan *username* dan *password* pada sistem

2. Data Flow Diagram (DFD) level 1



Gambar 3. Data Flow Diagram level 1

Berikut merupakan *Data Flow Diagram* (DFD)

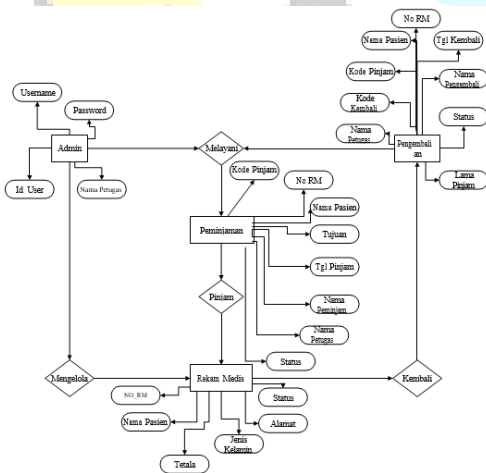
1. Data Flow Diagram (DFD) level 0

Data Flow Diagram level 1 merupakan penjabaran dari *Data Flow*

Diagram level 0. Pada gambar tersebut admin bertugas menginput data *user*, data pasien, data peminjaman dan data pengembalian, kemudian akan di buat laporan yang akan di berikan kepada kepala ruangan rekam medis.

Desain Entity Relationship Diagram (ERD) Sistem Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis di Puskesmas Teja

Berikut merupakan Entity Relationship Diagram (ERD) dari sistem peminjaman dan pengembalian rekam medis di Puskesmas Teja



Gambar 4. Entity Relationship Diagram (ERD) Sistem Peminjaman dan Pengembalian Desain Entity

Relationship Diagram (ERD) Sistem Peminjaman dan Pengembalian rekam medis di Puskesmas Teja

Gambar Entity Relationship Diagram (ERD) Sistem Peminjaman dan Pengembalian Desain Entity

Relationship Diagram (ERD) Sistem Peminjaman dan Pengembalian rekam medis di Puskesmas Teja pada gambar

di atas memiliki 4 entitas yaitu :

1. Admin

Memiliki 4 atribut yaitu *password*, *username*, nama petugas, dan *id user*

2. Peminjaman

Memiliki 8 atribut yaitu kode pinjam, no rm, nama pasien, tgl pinjam, tujuan, nama peminjam, nama petugas, dan status.

3. Pengembalian

Memiliki 9 atribut yaitu kode Kembali, kode pinjam, no rm, nama pasien, tgl Kembali, nama pengembali, nama petugas, lama pinjam dan status.

4. Rekam Medis

Memiliki 7 atribut yaitu no rm, nama pasien, tempat lahir, tgl lahir, alamat, jenis kelamin, dan status.

Mendesain *User Interface* Sistem Peminjaman Dan Pengembalian Rekam Medis Di Puskesmas Teja

1. Tampilan login



Gambar 5. Tampilan login

2. Tampilan Form Pendaftaran



Gambar 6. Form Pendaftaran

3. Tampilan Menu rekam medis



Gambar 7. Menu rekam medis

4. Tampilan menu peminjaman



Gambar 8. Tampilan menu peminjaman

5. Tampilan menu pengembalian



Gambar 9. Tampilan menu pengembalian

6. Tampilan menu laporan



Gambar 10. Tampilan menu laporan

PEMBAHASAN

Kebutuhan Sistem Peminjaman Dan Pengembalian Rekam Medis Di Puskesmas Teja

Puskesmas Teja Pamekasan memiliki 3 petugas di unit pendaftaran, dari 3 orang tersebut hanya 1 orang saja yang lulusan D3 Rekam Medis dan belum pernah mengikuti pelatihan khusus rekam medis. Yang di gunakan untuk mengaplikasikan sistem peminjaman dan pengembalian rekam medis peneliti melakukan wawancara mengenai spesifikasi komputer yang ada pada unit pendaftaran puskesmas teja. Terdapat komputer yang menggunakan aplikasi sikda, excel dan 1 komputer

untuk mendaftarkan pasien. Proses pendaftaran di puskesmas teja menggunakan 3 komputer, dari ke 3 komputer tersebut berfungsi dengan baik dan juga sudah terkoneksi dengan wifi.

Puskesmas teja pamekasan belum memiliki *Standar Operasional Prosedur* (SOP) untuk proses peminjaman dan pengembalian rekam medis peneliti juga tidak mendapati adanya kebijakan dari Kepala Puskesmas yang mengatur mengenai jangka waktu peminjaman dan pengembalian rekam medis.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat pada bagian pendaftaran rekam medis adalah petugas rekam medis yang berkaitan terhadap kemampuan, keterampilan dan keahlian seseorang. Berkaitan juga dengan Masyarakat atau lingkungan sekitar (Sukodono, 2019)

Dalam dunia usaha untuk mencapai hasil yang lebih baik, selain manusia yang ahli dalam bidangnya juga harus dapat menggunakan bahan atau materi

sebagai salah satu sarana yang terdiri atas bahan setengah jadi dan bahan jadi. Dalam rekam medis khususnya pendaftaran mencakup pada sistem yang digunakan (Aditya, 2019)

Kegiatan pengelolaan rekam medis salah satunya dibagian pendaftaran terdapat sarana dan prasaran yang menunjang seperti suatu alat yang digunakan untuk memberikan kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisiensi kerja (Sukodono, 2019)

Melakukan pekerjaan secara efisien tidak hanya tergantung pada kemampuan atau keterampilan pekerja semata tetapi juga dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satu diantaranya adalah standar prosedur kerja yang berisikan uraian tugas yang jelas atau adanya *Standart Procedure Operational* (SPO) (Notoatmodjo, 2019).

Pengetahuan yang baik sangat dibutuhkan petugas rekam medis untuk melakukan kegiatan pendaftaran sehingga dapat diolah dengan cepat, tepat, dan akurat dan akan menghasilkan informasi yang berkualitas. Pendidikan dan pengetahuan sangat penting, maka pengetahuan petugas dapat di tingkatkan dengan cara mengikuti pelatihan rekam medis.

Tersedianya komputer sebagai perangkat keras (*hardware*) berperan penting dalam proses instalasi sistem (*software*). Puskesmas teja khususnya di unit pendaftaran sudah menyediakan komputer sebagai alat untuk administrasi rekam medis, dan nantinya juga di manfaatkan untuk pengaplikasian sistem peminjaman dan pengembalian rekam medis. Dengan tersedianya komputer di unit pendaftaran maka kebutuhan *machine* cukup memadai. Keberadaan komputer di unit pendaftaran dapat mempermudah

petugas dalam mendaftarkan pasien saat melakukan pelayanan dan mempercepat pelayanan pasien.

Tersediannya *Standar Operasional Prosedur (SOP)* di suatu instansi Kesehatan sangat penting untuk menjelaskan secara rinci bagaimana sumber daya manusia yang ada di instansi tersebut bertindak sesuai dengan standart yang ada sehingga nantinya akan muncul arus kerja yang teratur dan lebih efektif. SOP juga dapat di jadikan parameter dalam menilai mutu pelayanan.

Desain *Flowchart* Sistem Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis di Puskesmas Teja

Di Puskesmas Teja diketahui untuk proses peminjaman dan pengembalian rekam medis masih menggunakan buku ekspedisi manual dan petugas sering tidak mengisi di buku ekspedisi sehingga rekam medis yang keluar tidak tercatat. Karena

penggunaan buku ekspedisi yang masih manual, puskesmas teja belum memiliki rancangan *flowchart*.

Flowchart berperan penting dalam memutuskan sebuah Langkah atau fungsionalitas dari sebuah proyek pembuatan program yang melibatkan banyak orang sekaligus. Selain itu dengan menggunakan bagan alur proses dari sebuah program akan lebih jelas, ringkas dan akan mengurangi kemungkinan untuk salah penafsiran (Nita,2020). *Flowchart* juga sebuah Kumpulan dari notasi diagram yang menunjukkan aliran data dan urutan operasi dalam sistem. Bagan alir *flowchart* metode teknis analisis

digunakan untuk mendeskripsikan sejumlah aspek dari sistem informasi secara jelas,ringkas dan logis Nida Sadanah & Rusdi (2020)

Langkah awal dalam membuat sistem informasi yaitu mendesain *flowchart* untuk menggambarkan

langkah-langkah atau arus prosedur yang ada didalam sistem. Dengan menggunakan *Flowchart* dapat lebih mudah untuk menjelaskan proses berjalannya suatu program.

Mendesain *Data Flow Diagram* (DFD) Pada Sistem Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis di Puskesmas Teja

Di Puskesmas Teja diketahui untuk proses peminjaman dan pengembalian rekam medis masih menggunakan buku ekspedisi manual dan petugas sering tidak mengisi di buku ekspedisi sehingga rekam medis yang keluar tidak tercatat. Karena penggunaan buku ekspedisi yang masih manual, puskesmas teja belum memiliki *Rancangan Data Flow Diagram* (DFD).

Alat yang menggambarkan bagaimana suatu sistem berinteraksi dengan lingkungannya dalam bentuk data masuk kedalam sistem dan keluar dari sistem. DFD dapat digunakan untuk

menggali apa yang dibutuhkan pengguna pada sistem yang akan dikembangkan dengan berfokus kepada struktur dan proses kerjanya Rahman Simatupang (2020). Untuk

menggambarkan arus data dalam sistem dengan terstruktur dan jelas. Pembuatan *Data Flow Diagram* (DFD) bertujuan untuk menggambarkan sistem yang berjalan sebagai jaringan kerja antar proses yang berhubungan satu sama lain dengan aliran data yang terdapat pada sistem Putri (2019).

Pembuatan *Data Flow Diagram* (DFD) untuk rancangan sistem peminjaman dan pengembalian di Puskesmas Teja sangatlah penting karena DFD menggambarkan suatu sistem sebagai suatu jaringan yang fungsional dan saling terkait, selain menggambarkan sistem DFD juga dapat digunakan untuk membuat model yang baru. Dengan menggunakan DFD

menggambarkan alur data dapat secara lebih mudah.

Mendesain *Entity Relationship Diagram* (ERD) pada sistem peminjaman dan pengembalian rekam medis di puskesmas teja

Proses peminjaman dan pengembalian rekam medis di puskesmas teja masih menggunakan buku ekspedisi manual dan petugas sering tidak mengisi di buku ekspedisi sehingga rekam medis yang keluar tidak tercatat. Karena penggunaan buku ekspedisi yang masih manual, puskesmas teja belum memiliki *Entity Relationship Diagram* (ERD).

Untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, untuk menggambarannya digunakan beberapa notasi dan symbol. Biasanya ada tiga komponen yang digunakan dalam *Entity Relationship Diagram* (ERD) yaitu entity, atribut dan hubungan atau relasi Limantara (2019). Data yang

digambarkan dalam suatu diagram yang digunakan untuk dokumentasi data dengan menentukan apa saja yang ada dalam setiap entity dan bagaimana hubungan *entity* yang satu dengan yang lainnya. ERD digunakan untuk menggambarkan hubungan *entity* dan objek-objek (himpunan entitas) serta mampu menjalankan relasi antar setiap data yang mempunyai keterkaitan dengan berdasarkan objek yang dihubungkan dengan relasi khusus (Putra, 2019).

Entity Relationship Diagram (ERD) desain sistem peminjaman dan pengembalian rekam medis di Puskesmas Teja dibuat menggunakan Ms.Visio. Dengan menggunakan Ms.Visio dapat membuat diagram secara cepat dan mudah, Ms.Visio mempunyai template yang menarik untuk semua jenis diagram yang diinginkan.

KESIMPULAN

a. Kebutuhan dalam pembuatan desain interface sistem peminjaman dan pengembalian rekam medis di puskesmas teja antara lain :

Pada faktor *man*, latar belakang pendidikan di puskesmas teja belum terpenuhi karena bukan lulusan rekam medis dan hanya ada 1 lulusan rekam medis. Unsur *material* untuk spesifikasi hardware dan software sudah terpenuhi karena komputer yang ada di unit pendaftaran sudah terhubung dengan wifi. Unsur *machine*, sudah terpenuhi karena 3 komputer yang berada di unit pendaftaran dapat di gunakan semua dengan baik. Unsur *method*, Proses peminjaman dan pengembalian rekam medis di puskesmas teja masih belum mempunyai standar operasional prosedur (SOP)

b. *Flowchart* untuk sistem peminjaman

dan pengembalian rekam medis di buat untuk menggambarkan sistem informasi.

c. *Data Flow Diagram* (DFD) sistem peminjaman dan pengembalian rekam medis terbagi menjadi DFD level 0 dan DFD level 1 yang merupakan penjabaran dari DFD level 0. Untuk desain sistem memiliki 2 entitas yaitu admin dan user.

d. *Entity Relationship Diagram* (ERD) sistem peminjaman dan pengembalian rekam medis mempunyai 4 entitas yaitu admin, peminjaman, pengembalian dan rekam medis. Relasi yang terbentuk berjumlah 5 yaitu relasi antara admin dengan rekam medis, admin dengan pengembalian, admin dengan peminjaman, peminjaman dengan rekam medis , dan relasi antara pengembalian dengan rekam medis.

Saran

Puskesmas diharapkan dapat membuat *Standar Operasional Prosedur (SOP)* terkait peminjaman dan pengembalian rekam medis agar dapat di jadikan acuan bagi petugas untuk menjalankan tugasnya dan juga dapat membuat maupun mengembangkan sistem aplikasi serupa dengan konsep yang lebih baik, lebih mudah digunakan dan di sesuaikan dengan mengikuti perkembangan dan puskesmas dapat menyiapkan sumber daya manusia (SDM) dan sistem yang baik dalam mengelola sistem pengembalian dan peminjaman rekam medis.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, R.D. (2019). Perancangan dan pembuatan sistem informasi peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis di rumah sakit baladhika husada jember. *Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat* 2(2): 236 – 240

Apriliani, E. D., Farlinda, S., Erawantini, F., & Roziqin, M.C. (2020).

Sistem peminjaman dan pengembalian rekam medis berbasis SMS. *Jurnal Rekam Medik Informasi Kesehatan* 1(2): 37 – 51.

Ali, A. dan Arifin, M. (2018). Analisis perancangan dan implementasi sistem informasi rekam medis karanganyar. *AptiRMik Press* 206 – 207.

Adiyanti, R., Sulaksana, P.T., Syahidin, Y., & Hidayati, M. (2021). Perancangan sistem informasi indeks penyakit rawat inap menggunakan microsoft visual studio. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika*. 7(1): 10-19.

Andaru A. (2018) pengertian database secara umum. *Fakultas Komputer*

<https://10.31219/osf.io/43b5j>

- Hendayal, Dwijuliani, H., Syahidin, Y. & Hidayati, M. (2021). Perancangan sitem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis rawat jalan di RSIA Humana Prima Bandung. *Jurnal Ilmiah Indonesia*. 1(11): 1497-1515.
- Herbiana, L. D. O., Sari, I., & Abdussalaam, F. (2022). Perancangan sistem informasi peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis pada internal unit rawat jalan di Rumah Sakit X Bandung. *Jurnal AKRAB JUARA*. 7(3): 158-171.
- Helling, L.S., Wahyudi, E., & Hasanudin. (2019). *Siremis* : sistem informasi rekam medis puskesmas kecamatan mantraman jakarta. *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi* 3(2): 116 - 118
- Hidayatulloh, K. MZ, K. M., & Sutanti, A. (2020) Perancangan aplikasi pengolahan data dana sehat pada Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro. *Jurnal Ilmu Komputer* 2(4): 122 - 124
- Islamiati, N., Syahidin, Y., & Hidayati, M., (2021). Perancangan sistem informasi peminjaman berkas rekam medis di RSUD Majalengka. *Jurnal Komputer dan Informatika* 2(9): 10 - 13
- Jayanto, D. L, Nu'man., & Primanto, A. P. (2022). Perancangan desain *user interface* sistem informasi peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis di Puskesmas Jabung. *JHIMI*. 3(1):2829-6435
- Jamil, N. M., Muna, N., Wijayanti, R. A., & Wicaksono, A. P. (2020). Sistem informasi peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis menggunakan metode

- waterfall* (studi kasus Puskesmas Banjarsengon). *Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan* 1(3): 247 -254
- Khofifah, A.N., Nuraini, N. & Wicaksono, A.P. (2020). Analisis factor penyebab kerusakan berkas rekam medis di rumah sakit universitas airlangga politeknik negeri jember. <https://publikasi.polije.ac.id/index.php/j-remi/article/view/2104>
- Mahendra, G. D. D., Rumana, N. A., Putra, D. H., & Indawati, L., (2021). Sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis di fasilitas pelayanan Kesehatan. *Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat* 2(2): 219 – 221
- Najiah., & Ningrum, S., (2022). Perancangan desain interface sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis di Rumah Sakit Universitas Airlangga. *Sipora* 3(5): 340 – 350
- Putra, H., N., & Santia, R., (2020). Rancangan ekspedisi elektronik terhadap keefektifan alur berkas rekam medis rawat jalan di puskesmas pauh padang. STIKes dharma landbouw padang. <http://ojs.stikeslanbouw.ac.id/index.php/ahi/article/view/25>
- Rahmawati, M.A., Nuraini, N., & Hasan, D.A. Analisis faktor penyebab keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di RSUD Haji Surabaya. Politeknik negeri jember. <https://publikasi.polije.ac.id/index.php/j-remi/article/view/2000/1467>
- Sidik, H. M. (2020). Unsur 9M dalam kepemimpinan, keorganisasian dan kemasyarakatan sebagai pengembangan dari unsur 5M manajemen. Universitas siliwangikota tasikmalaya.

<https://osf.io/preprints/socarxiv/s6>

[cta/](#)

Syamsiah, S. (2019) . Perancangan

flowchart dan pseudocode. *String*

4(1): 86 – 93

Zuhro, L. N. F ., Nurmawati, I.,

Wijayanti, R. A., & Permana , G.

N., (2020). Perancangan sistem

informasi peminjaman dan

pengembalian BRM rawat jalan di

Rumah Sakit Husada Utama

Jember. *Jurnal Rekam Medik dan*

Informasi Kesehatan 3(17): 21 –

36



